

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*, yaitu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan faktor efek, yang dimaksud faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor resiko, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) artinya tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek saat pemeriksaan. (Notoatmodjo, 2010).

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generlasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan kareteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karateristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Saryono, 2011). Populasi pada penelitian ini seluruh ibu hamil yang datang untuk memeriksakan kehamilannya di

wilayah kerja puskesmas Kemiling Bandar Lampung yaitu sebanyak 150 orang ibu hamil.

2. Sampel

Sampel sebagian dari populasi yang menjadi obyek penelitian. Secara harfiah sampel berarti contoh, sehingga jumlahnya tidak akan banyak, dengan jumlah yang terbatas itulah diharapkan dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini jumlah perhitungan sampel menggunakan rumus lemeshow (Notoatmodjo, 2010) rumusnya sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z : Nilai Z dalam drajat kemaknaan (biasanya 95% = 1,96)

P : Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

Q : Proporsi suatu kasus terhadap populasi , bila tidak di ketahui proporsinya ditetapkan 50% (0,5)

D : Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (5%)

Dalam penelitian, penghitungan sampel menggunakan rumus lemeshow dengan nilai P yang belum ditemukan, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{1.96^2 \times 0.5 \times 0.5}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0.25}{0.025}$$

$$n = 38.4$$

$$n = 39$$

Sehingga, didapatkan hasil sampel minimal sebanyak 39 orang ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di wilayah kerja Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.

C. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling with probability proportional to size (pps)*, pada *sampling with probability proportional to size (pps)* sangat mempertimbangkan besar dan kecilnya kelompok atau populasi. Bila besarnya populasi satu kelompok dengan kelompok yang lain sama, maka besarnya sampel yang terpilih dalam setiap kelompok juga akan sama. Namun sebaliknya, bila besarnya populasi berbeda-beda maka kelompok dengan populasi yang lebih besar memiliki peluang lebih banyak terpilih dari pada kelompok dengan populasi yang lebih kecil. (Swarjana, 2016)

Rumus perhitungan sample dengan jumlah populasi ibu hamil sebanyak 150 ibu hamil :

Ibu hamil dengan hipertensi = $60/150 \times 39 = 16$ orang

Ibu hamil tidak hipertensi = $95/150 \times 39 = 23$ orang

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada bulan april 2020 dan lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Kemiling Bandar Lampung.

E. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini merupakan observasi secara langsung terhadap responden yang berisi tentang rasa kecemasan. Peneliti melakukan pengambilan data dengan langkah kerja sebagai berikut

- a. Menemui responden yang terpilih.
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan
- c. Memberikan lembar persetujuan responden (*informed consent*)
- d. Jika responden berkenan, peneliti melakukan wawancara dan observasi.

Observasi merupakan suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi, melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti. Jadi dalam melakukan observasi bukan hanya mengunjungi (melihat atau menonton) saja, tetapi disertai keaktifan jiwa atau perhatian khusus dan melakukan pencatatan. (Notoatmodjo, 2010)

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Alat pengumpulan ini berupa kuisioner, formulir observasi atau formulir lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner.

1. Teknik pengukuran yang digunakan dalam pengukuran kecemasan adalah kuisioner, terdiri 14 pertanyaan. Adapun cara penilaiannya sebagai berikut

0= cemas bila nilai >14-56

1=tidak cemas bila nilai <14

2. Hipertensi dilakukan dengan pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensimeter. Dengan penilaian

0 = hipertensi bila tekanan darah. Apabila TD sistolik >140 atau diastolik >90 mmHg

1 = tidak hipertensi bila tekanan darah sistolik <140 atau diastolik <90 mmHg

F. Pengelohan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam pengolahan data terdapat tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing*

merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut.

- a. Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi.
- b. Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- c. Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya.
- d. Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya.

2. *Coding*

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. Yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. *Processing*

Data yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer.

4. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

G. Analisa Data

Data yang sudah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dilakukan analisis univariat dan bivariat secara komputerisasi.

a. Analisa Data Univariat

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Ciri dari data univariate adalah data yang terkait dengan pengukuran satu variable pada waktu tertentu. Dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable. (Swarjana, 2016)

b. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat merupakan analisis yang dilakukan apabila analisis univariat telah dilakukan. Analisis bivariate yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010) ciri dari data bivariate adalah data yang terkait dengan pengukuran dua variable pada waktu tertentu (Swarjana,2016) Dalam penelitian ini menggunakan uji *chai square*.

H. Etihical Clearance

1. Peneliti memberikan *informed consent* agar responden mendapatkan informasi tentang prosedur penelitian ini dan menentukan keputusan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian, apabila bersedia maka responden diminta untuk menandatangani lembar tanda tangan yang tersedia.
2. Penelitian dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan lembar observasi terhadap responden.

3. Penelitian ini tidak mengancam atau membahayakan jiwa serta privasi responden.
4. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat izin dari instansi terikat.
5. Peneliti menjelaskan manfaat dan efek peneliti yang melibatkan responden dengan jujur kepada responden